



**PERSEPSI MASYARAKAT SUKU JAWA DAN SUKU
MELAYU TERHADAP MAKNA BADIK SEBAGAI
SENJATA TRADISIONAL SUKU BUGIS
(STUDY PADA MASYARAKAT DI DESA UPANG CERIA
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN
BANYUASIN)**



Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu komunikasi

OLEH:
MUSLIMIN
NJM: 1730701135

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATA
PALEMBANG
2023 M / 1444 H**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik, UIN Raden Fatah
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat.

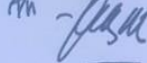
Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara MUSLIMIN NIM 1730701135 yang berjudul "PERSEPSI MASYARAKAT SUKU JAWA DAN MELAYU TERHADAP BADIK SEBAGAI SENJATA TRADISIONAL SUKU BUGIS (DI DESA UPANG CERIA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN) sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 21 november 2022

Pembimbing I,



Reza Aprianti, M.A

NIP. 198502232011012004

Pembimbing II *



Gita Astrid, M.Si

NIDN. 2025128703



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
Email: fisip_uin@radenfatah.ac.id

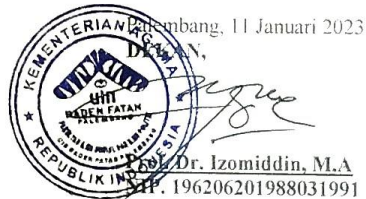
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Muslimin
Nim : 1730701135
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi masyarakat suku Jawa dan suku Melayu terhadap makna Badik sebagai senjata tradisional suku Bugis (study pada masyarakat di Desa Upang Ceria Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin).

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

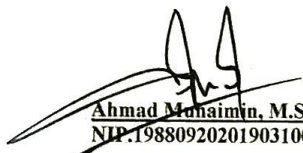
Hari / Tanggal : Rabu, 29 November 2022
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.



TIM PENGUJI

KETUA,


Ahmad Mubaimin, M.Si
NIP.198809202019031008


PENGUJI I,


Dr. Kun Budianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197612072007011010

SEKRETARIS,


Putri Citra Hati, M.Sos
NIDN. 2009079301

PENGUJI II,


Fera Indasari, M.I.Kom
NIP. 199202142020122015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslimin
Tempat & tanggal lahir : Banyuasin, 07 November 1997
NIM : 1730701135
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT SUKU JAWA DAN MELAYU TERHADAP BADIK SEBAGAI SENJATA TRADISIONAL SUKU BUGIS (Di Masyarakat Desa Upang Coria Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin).

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, peneliti, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatala gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 20 November 2022

Yang Membuat Pernyataan


Muslimin

NIM 1730701135

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“LAKUKAN APA YANG MENJADI KEWAJIBANMU
SELESAIKAN APAPUN YANG SUDAH KAMU MULAI
SEKALI LAYAR TERKEMBANG PANTANG BIDUK SURUT KE
PANTAI”**

Semangat Pantang Menyerah

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Allah Subhanahu Wa' Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, mamak dan bapak saya yang tidak pernah berhenti mendoakan yang terbaik buat saya terimakasih atas doa dan rasa sayang dan cintanya.
3. Saudara-saudara saya yang selalu memberi doa dan dukungan dan semangatnya
4. Teman-teman ku Subhi, kak Ujang, Riski Hadi, Riski, Mulyadi, Rio Setiawan Rahmat Julianda, M Sururi, M Firdaus Ari Wibowo, Andi Novemal, Andi Hilal Akbar, Ahmad Abadi, Okta, Siti Rahma, Shantika Ariska, Serli Melindah yang telah memberikan saran, semangat, dan bantuan sampai ditahap penyelesaian skripsi saya.
5. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi D 2017 sebagai rekan belajar di ruang kelas yang sering memberikan canda tawa, teman bertukar pikiran pada saat belajar.
6. Almamaterku Universitas Islam Raden Fatah Palembang, yang saya banggakan

Serta semua pihak yang terlibat saya ucapkan terimakasih.

ABSTRAK

Senjata tradisional Badik yang dimiliki oleh suku Bugis merupakan suatu kearifan lokal yang dimiliki oleh suku Bugis yang berasal dari pulau Sulawesi. Sebuah objek yang menarik untuk dikaji sebagai untuk hidup bermasyarakat yang baik dan bijak. Penelitian ini berfokus pada Persepsi masyarakat suku Jawa dan Melayu terhadap Badik Sebagai senjata tradisioal suku Bugis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat suku Jawa dan Melayu terhadap badik dan kegunaanya seagai senjata tradisional suku Bugis. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. informan dalam peneliti ini yaitu masyarakat suku Jawa dan Melayu yang ada di Desa Upang Ceria. Adapun landasan penelitian ini menggunakan teori *persepsi*. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebenarnya setiap suku yang ada di Indonesia mempunyai budaya adat yang beragam, yang seharusnya setiap masyarakat yang memiliki perbedaan budaya dan adat mampu menerima dan menghagai yang namanya perbedaan adat dan budaya.

Kata kunci: Badik, Persepsi, Masyarakat ,Budaya,Kearifan Lokal

ABSTRACT

The traditional Badik weapon owned by the Bugis tribe is a local wisdom possessed by the Bugis tribe originating from the island of Sulawesi. An interesting object to study as to live in a good and wise society. This study focuses on the perception of the Javanese and Malay tribes towards Badik as a traditional weapon of the Bugis tribe. This study aims to find out how the Javanese and Malay community perceptions of the badik and its use as a traditional weapon of the Bugis tribe. In this study using descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The informants in this research are Javanese and Malay ethnic communities in Upang Ceria Village. As for the basis of this research using the theory of perception. The results of this study indicate that in fact every tribe in Indonesia has a diverse indigenous culture, which should every society with cultural and customary differences be able to accept and appreciate what is called traditional and cultural differences.

Keywords: Badik, Perception, Society, Culture, Local Wisdom

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kasih sayang, kekuatan, nikmat, dan kesempatan sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian yang berjudul **“Persepsi masyarakat suku Jawa dan Melayu terhadap Badik sebagai senjata Tradisional suku Bugis”**. Tujuan penyelesaian skripsi ini adalah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Adapun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendidik dan membimbing peneliti selama kegiatan belajar mengajar yang peneliti tempuh kurang lebih lima tahun ini. Peneliti juga mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan arahan dari banyak pihak selama proses penyusunan skripsi. Maka dalam kesempatan ini peneliti akan memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si selaku wakil dekan I fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ainur Ropik, M.Si selaku wakil dekan II fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang
5. Dr. Kun Budianto, M.Si selaku wakil dekan III fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA selaku ketua program studi ilmu komunikasi dan juga selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Eraskaita Ginting, S,Sos., M.I.Kom sebagai sekertaris program studi ilmu komunikasi dan selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti selama menempuh kuliah.
8. Gita Astrid, M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam menuntun peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang.
10. Seluruh pegawai dan staff fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang.

Akhir kalimat peneliti mengucapkan mohon maaf apabila ada nama yang tidak disebutkan, namun todak mengurangi rasa trima kasih

peneliti kepada pihak yang terlibat. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang 20 november 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized letter 'M' on the left and a series of vertical, wavy lines extending to the right, all connected by a horizontal base line.

Muslimin

NIM. 1730701135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori1	17
G. Metodologi Penelitian	18
1. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	18
2. Data dan Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Lokasi Penelitian	21
5. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II BADIK SEBAGAI SENJATA SUKU BUGIS DALAM PERSEPSI MASYARAKAT SUKU JAWA DAN MELAYU	
A. Persepsi	25
B. Masyarakat	26

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah dan Letak Geografis Desa Upang ceria	41
1. Sejarah Desa	41
2. Letak Geografis	53
3. Deskripsi Tentang Kependudukan	54
a. Aspek Pendidikan	54
b. Aspek Ekonomi	57
c. Aspek Sosial Keagamaan	58
d. Aspek Sosial Budaya	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Persepsi Masyarakat suku Jawa dan Melayu terhadap Badik sebagai senjata tradisional sukuBugis	66
1. Faktor Fungsional	78
a. Faktor Kebutuhan	78
b. Faktor Pengalaman	79
2. Faktor Structural	79
a. Faktor Lingkungan.....	79
b. Faktor Budaya.....	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keris sebagai senjata tradisional suku Jawa.....	27
Gambar 2. Celurit sebagai senjata tradisional suku Madura.....	29
Gambar 3. Kermbit sebagai senjata tradisional suku Minangkabau	31
Gambar 4. Badik sebagai senjata tradisional suku Bugis Makassar	33
Gambar 5. Rencong sebagai senjata tradisional suku Aceh.....	35
Gambar 6. Wawancara bersama Pemangku Adat	68
Gambar 7. Wawancara bersama Kepala Adat.....	70
Gambar 8.wawancara bersama Kepala Adat Bapak Abdul Rohim	71
Gambar 9. Wawancara bersama Pemangku Adat Bapak Suwawi	72
Gambar 10. Wawancara bersama Bapak Herman selaku toko masyarakat	75
Gambar 13. Wawancara bersama Bapak Yusril selaku perangkat Desa.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	11
Table 2. Nama-nama Informan	20
Tabel 3. Fasilitas Pendidikan Desa	56
Tabel 4. Jumlah Pekerja Menurut Mata pencarian Penduduk.....	57
Tabel 5. Fasilitas dan Kegiatan Sosial Keagamaan	59
Tabel 6. Fasilitas dan Kegiatan Sosial Budaya	63